

Implementasi Sistem Informasi Kesehatan di Kabupaten Tulungagung Mampukah sebagai Sistem Pendukung Keputusan

Sajimin

Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat, FKMMK Universitas Gadjah Mada
Dinas Kesehatan Kabupaten Tulungagung



PURPOSE

Mendiskripsikan sejarah dan proses implementasi simpusta bagi puskesmas dan dinas kesehatan sehingga bermanfaat dalam pembelajaran sistem informasi kesehatan.

KEGIATAN

Bermula dari kebutuhan puskesmas yang memiliki jenis pencatatan dan pelaporan yang sangat bervariasi dan banyak, oleh karenanya diperlukan sebuah sarana pencatatan dan pelaporan digital. Untuk melaksanakan digitalisasi puskesmas belum memiliki komputer dan SDM juga masih belum bisa menggunakan komputer.

Untuk mempersiapkan hal tersebut dibentuklah tim yang akan menjalankan kegiatan. Selanjutnya tim melakukan studi banding, menyiapkan konsep database yang sesuai dengan kondisi. Harapannya aplikasi yang akan dirancang ini mandiri secara internal.

Langkah berikutnya melatih tim belajar Microsoft Acces 2003 sebagai pilihan saat itu. Pelatihan ini didesain menghasilkan aplikasi, jadi saat praktek langsung menyiapkan tabel, query dan form baik untuk input maupun output. Proses pelatihan berjalan selama 3 bulan dengan hasil sebuah aplikasi SIMPUSTA. Untuk lebih memantapkan aplikasi ini, tim melakukan uji coba dalam bentuk workshop di luar kabupaten selama 5 hari.

Langkah selanjutnya menyiapkan Komputer dan melatih SDM puskesmas. Pengadaan computer dialokasikan melalui DAK tahun 2006 sebanyak 5 puskesmas masing-masing 5 komputer. Komputer ini saling terhubung dengan loket, poli umum, poli gigi, poli KIA dan ruang obat. Untuk melatih SDM pada awalnya di latih di dinas kesehatan, dengan simulasi seperti kondisi pelayanan di puskesmas.

Selanjutnya simulasi dilakukan di puskesmas dengan pendampingan, sehingga puskesmas siap untuk menggunakan SIMPUSTA. Jumlah uskesmas saat ini sebanyak 32 buah. Implementasi dilakukan secara bertahap seperti uraian tabel di bawah ini.

Tabel 1. Perkembangan Implementasi SIMPUSTA di Kabupaten Tulungagung 2006-2018

NO	TAHUN	JUMLAH PUSKESMAS	APLIKASI
1	2006	5	SIMPUSTA
2	2007	15	SIMPUSTA
3	2008	28	SIMPUSTA
4	2009	31	SIMPUSTA
5	2010	31	SIMPUSTA
6	2011	31	SIMPUSTA
7	2012	31	SIMPUSTA
8	2013	31	SIMPUSTA
9	2014	31	SIMPUSTA
10	2015	31	SIMPUSTA
11	2016	32	SIKDA 1.4
12	2017	32	SIKDA 1.4
13	2018	32	SIKDA 1.4

SIMPUSTA digunakan sampai 2015 mengingat untuk menggabungkan data rekap kabupaten mengalami kesulitan bila menggunakan Microsoft Acces 2003. Pilihan yang diambil adalah memanfaatkan aplikasi SIKDA GENERIK 1.4 yang dikembangkan oleh Pusdatin Kementerian Kesehatan. Aplikasi ini telah dapat memenuhi kebutuhan minimal dari masing-masing level puskesmas, dinas kesehatan, BPJS tetapi tidak memiliki akses admin.

Secara umum dari 2 aplikasi ditinjau dari timeliness, accuracy, adequacy yang baik, tetapi belum dilakukan kajian yang mendalam. Pelaksanaan SIKDA GENERIK 1.4 terdapat kendala seperti koneksi yang sering terjadi, kebutuhan input yang belum sesuai, report yang dibutuhkan belum memenuhi kebutuhan puskesmas dan dinas, tidak bisa akses ke admin. Terkait hal ini juga telah dibahas bersama dalam workshop SIKDA GENERIK 1.4 melalui kegiatan *Global Fund Health Information Support System (GF HSS) 2016-2017*.

Mengingat pentingnya data dan informasi kesehatan(1), maka Kepala Dinas Kesehatan menetapkan TIM SIK (2), terdiri dari staf yang memiliki kemauan dan mewakili bidang yang ada di dinkes untuk melaksanakan, mengembangkan aplikasi SIMPUSTA dan melatih SDM.

Dari evaluasi Tim SIK dan Kepala Dinas serta Kepala Bidang terhadap pelaksanaan SIKDA GENERIK 1.4, perlu dilakukan perbaikan sistem, data dan informasi yang dibutuhkan puskesmas seperti laporan kunjungan per desa, laporan obat, dll .



Gambar 1. Rapat Koordinasi antar bidang, Capil dan BPJS di pimpin oleh kepala dinas kesehatan.

Aplikasi ini diberi nama SIMPUSTA ONLINE, karena cintanya para pengguna terhadap SIMPUSTA pada masa lalu. Langkah yang dilakukan TIM SIK adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Register yang ada pada puskesmas dan SIKDA GENERIK 1.4
2. Menyusun rancangan alur system pencatatan dan pelaporan untuk disinkronisasi dengan flow chart aplikasi SIMPUSTA ONLINE dan membuat aplikasi dengan pendampingan dari programmer
3. Menguji aplikasi pada pemegang program untuk perbaikan
4. Bridging dengan database Dispenduk Capil dan BPJS Kesehatan.
5. Uji Coba dengan puskesmas dan penyempurnaan
6. Advokasi kepada kepala dinas beserta kepala bidang
7. Tahap penyempurnaan dan implementasi
8. Workshop SDM Puskesmas, Dinas

Untuk implementasi telah siap baik dari infrastruktur maupun SDM, tetapi dibutuhkan upaya agar para struktural memiliki akses sesuai kebutuhan manaiemen



Gambar 2. Proses perancangan aplikasi SIMPUSTA ONLINE di ruang workshop SIK

Perbaikan dari SIKDA GENERIK 1.4 menjadi SIMPUSTA ONLINE, meliputi sub sistem kepegawaian, UKP, UKM dan akses admin di level puskesmas. Namun pada tahap awal ini masih fokus kepada UKP termasuk kefarmasian (Obat).

LESSON LEARNT

Pembelajaran (*Lesson learnt*) dalam melaksanakan penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan di Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut :

1. Kebutuhan data dan informasi melalui pemanfaatan teknologi informasi menjadi komitmen bersama dan bersinergi.
2. SDM yang telah berproses sejak 2006 merupakan modal dalam pemanfaatan teknologi, juga perlu adanya peningkatan ketrampilan, karena perubahan aplikasi ini membutuhkan penyesuaian.
3. Regulasi dan kebijakan yang ada perlu dioptimalkan untuk dapat berfungsinya sistem informasi kesehatan.
4. Memperkuat kemampuan Tim SIK dalam hal teknologi inforamsi dan analisis data, karena memiliki peran untuk keberlangsungan sistem.
5. Sebaiknya diberikan unit khusus untuk menangani sistem informasi dengan dukungan sumber daya yang memadai.

REFERENCE

- (1) Pemerintah P. Sistem Informasi Kesehatan. Jakarta, Indonesia: Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia,; 2014
- (2) Kesehatan D. SK TIM PENGELOLA SIK Tulungagung. Tulungagung: Kepala Dinas Kesehatan,; 2018